

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan komprehensif adalah asuhan yang diberikan oleh bidan dari mulai masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan penggunaan KB yang bertujuan untuk memberikan pelayanan yang berkualitas untuk mencegah terjadinya kematian pada ibu dan anak (Legawati, 2018).

Angka Kematian Ibu yang tinggi di suatu wilayah pada dasarnya menggambarkan derajat kesehatan masyarakat yang rendah dan berpotensi menyebabkan kemunduran ekonomi dan sosial di level rumah tangga, komunitas, dan nasional.

Menurut *World Health Organization* (WHO), pada tahun 2017 sekitar 810 wanita meninggal, pada akhir tahun mencapai 295.000 orang dari 94% diantaranya terdapat di negara berkembang (WHO, 2019). Pada tahun 2018 angka kematian bayi baru lahir sekitar 18 kematian per 1.000 kelahiran hidup. Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) disebabkan oleh komplikasi pada kehamilan dan persalinan (UNICEF, 2019).

Secara umum komplikasi adalah penyakit yang muncul karena adanya efek dari penyakit tertentu yang ada pada tubuh. Komplikasi yang dapat terjadi dalam masa kehamilan yaitu anemia, hipertensi dalam kehamilan (pre eklampsia dan eklampsia), Ketuban Pecah Dini (KPD), perdarahan, serta tidak diketahuinya penyebab yang dapat mengganggu kehamilan dan proses persalinan (Manuaba, IBG, 2013)

Komplikasi terhadap ibu hamil dideteksi secara dini dengan melakukan pelayanan antenatal yaitu dengan program ANC dengan 4 kali kunjungan, yaitu satu kali pada trimester pertama, satu kali pada trimester II, dan dua kali pada trimester III. Jika upaya penerapan ANC ini dilakukan secara teratur, secara otomatis penurunan AKI dapat diturunkan. Konseling kepada ibu hamil dapat dilakukan karena banyaknya yang tidak mengerti arti pentingnya pemeriksaan kehamilan, terutama konseling komplikasi sebagai akibat

langsung yang merupakan hal patologis, maka dapat disimpulkan bahwa konseling sendiri dipandang sebagai obat dalam menemukan solusi bagi masalah komplikasi pada ibu hamil.

Membahas mengenai obat sebagai penawar setiap penyakit, Al-Qur'an adalah obat dari segala penyakit, sebagaimana tercantum dalam firman Allah Surat Al-Isra' ayat 82 dijelaskan:

وَنَزَّلْنَا مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ
إِلَّا خَسَارًا ﴿٨٢﴾

Artinya : “Dan kami turunkan dari Al-Qur'an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al-Qur'an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zhalim selain kerugian”.(Q.S.Al-Isra' 17:82)

Berkaitan dengan hal tersebut diatas juga, sebagaimana yang disabdakan dalam hadits nabi SAW yang diriwayatkan Imam Bukhori:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ دَاءً إِلَّا أَنْزَلَ لَهُ شِفَاءً

“Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu dari Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam beliau bersabda: “Allah tidak akan menurunkan penyakit melainkan menurunkan obatnya juga”.(HR Bukhori)

Dalam Al-Qur'an dikatakan bahwa Allah menurunkan penyakit melainkan menurunkan obatnya juga yang berarti konseling atau penyuluhan pada ibu hamil terkait komplikasi mampu dipandang sebagai obat ataupun solusi untuk mencegah komplikasi tersebut sehingga mampu mengurangi angka kematian pada ibu.

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator pembangunan kesehatan dalam RPJMN 2015-2019 dan SDGs. Kementerian Kesehatan dalam Rencana Strategis (Renstra) Menkes tahun 2015-2019, memasang indikator angka kematian ibu sebagai

target yang harus dicapai sesuai dengan RPJMN tahun 2019 menjadi 306 kematian per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes, 2019).

Dalam Profil Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, AKI pada tahun 2020 mencapai 416 kasus hampir sama dengan tahun 2019 sebanyak 417 kasus, AKB pada tahun 2020 sebanyak 1.649 kasus meningkat dibandingkan pada tahun 2019 sebanyak 1.575 kasus. Penyebab terbanyak kematian ibu dikarenakan terjadi perdarahan saat persalinan. Hal tersebut terjadi karena masih banyak persalinan yang dibantu bukan oleh tenaga kesehatan (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, 2020)

Dampak yang mungkin akan timbul pada ibu apabila persalinan tidak ditolong oleh tenaga kesehatan adalah perdarahan karena *atonia uteri*, *retensio plasenta*, *laserasi serviks* atau *vagina*, *rupture uteri* dan *inversio uteri*, sedangkan dampak yang mungkin timbul pada bayi baru lahir yaitu *asfiksia*, bayi berat lahir rendah, kelainan bawaan trauma persalinan (Manuaba, IBG, 2013).

Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya tahun 2018, jumlah Angka Kematian Ibu sebanyak 37 ibu dan Angka Kematian Bayi sebanyak 65 bayi dilaporkan meninggal. Sebagaimana masalah yang ada diatas, maka penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif, serta melakukan pendokumentasian kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan keluarga berencana dalam bentuk SOAP di Praktik Mandiri Bidan Lia Marlina Kecamatan Cipatujah, Kabupaten Tasikmalaya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang dapat diajukan adalah, “Bagaimana penerapan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny “C” di PMB Lia Marlina?”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah pelaksanaan asuhan komprehensif ini diharapkan penulis mampu mengetahui dan menerapkan asuhan kebidanan komprehensif dengan metode 7 langkah Varney dengan menggunakan pendokumentasian SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengumpulan data dasar Pada Ny. C Umur 26 Tahun di PMB Lia Marliana.
- b. Mampu melakukan interpretasi data dasar pada Ny. C Umur 26 Tahun di PMB Lia Marliana.
- c. Mampu menentukan diagnosa atau masalah potensial Pada Ny. C Umur 26 Tahun di PMB Lia Marliana.
- d. Mampu mengidentifikasi kebutuhan yang memerlukan penanganan secara mandiri, kolaborasi atau rujukan pada Ny. C Umur 26 Tahun di PMB Lia Marliana.
- e. Mampu merencanakan asuhan yang menyeluruh pada Ny. C Umur 26 Tahun di PMB Lia Marliana.
- f. Mampu melaksanakan asuhan yang telah direncanakan pada Ny. C Umur 26 Tahun di PMB Lia Marliana.
- g. Mampu mengevaluasi hasil asuhan yang telah dilaksanakan pada Ny.C Umur 26 Tahun di PMB Lia Marliana.

D. Manfaat

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa dan dosen mengenai penerapan Asuhan Kebidanan Komprehensif di lahan praktik dan secara teori.

2. Manfaat Bagi Pembaca Atau Peneliti

Diharapkan dapat menambah referensi dan masukan sebagai acuan untuk meneruskan penelitian yang akan melakukan studi kasus tentang asuhan kebidanan komprehensif.

3. Bagi PMB Lia Marlina

Diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan dalam pemberian Asuhan Kebidanan Komprehensif terhadap ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, dan nifas.